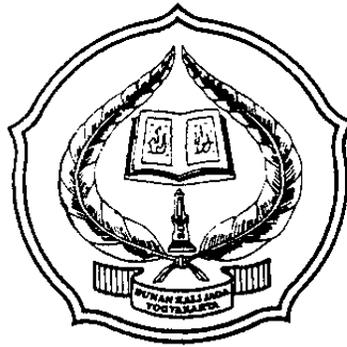


**PENINGKATAN KESEJAHTERAAN SOSIAL ANAK JALANAN
DI TERMINAL KLATEN
(Studi Kasus Pada Organisasi Muat di Klaten)**



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Dakwah
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Strata Satu Sosial Islam

OLEH:

ANISATUN HASANAH
NIM. 03230044

PEMBIMBING:

Drs. H. Suisyanto, M.Pd.
NIP. : 150228025

**JURUSAN PENGEMBANGAN MASYARAKAT ISLAM
FAKULTAS DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2007**



ABSTRAKSI

ANISATUN HASANAH.: PENINGKATAN KESEJAHTERAAN SOSIAL ANAK JALANAN DI TERMINAL KLATEN (Studi Kasus Pada Organisasi MUAT Di Klaten). Skripsi.Yogyakarta : Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga., 2007.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan tentang program kegiatan organisasi MUAT (Musisi Anak Terminal) di Klaten terhadap anak jalanan dan terhadap masyarakat setempat Di wilayah terminal Klaten, serta hasil yang akan dicapainya. Hasil penelitian ini di harapkan dapat digunakan sebagai bahan informasi bagi anak jalanan yang menjadi anggota anak jalanan di MUAT.

Hasil penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, dengan mengambil latar belakang dari organisasi MUAT di terminal Klaten. Pengumpulan data ini dilakukan dengan mengadakan pengamatan, wawancara mendalam dan dokumentasi, analisis data yang dilakukan dengan menelaah seluruh data, mengadakan reduksi data, menyusun data dan mengkategorikan. menafsirkan data, pemeriksaan dan keabsahan data dilakukan dengan mengadakan triangulasi dengan sumber.

Hasil penelitian ini menunjukkan : (1) Program kegiatan yang dilakukan oleh komunitas organisasi MUAT dalam membantu mensejahterakan sosial terhadap masyarakat setempat di sekitar terminal Klaten, antara lain mengadakan khitanan massal, pengadaan akte kelahiran gratis dan bakti sosial. Tujuan organisasi MUAT melaksanakan program kegiatan yang akan di lakukan untuk membangun dan membuka lapangan kerja bagi anggota organisasi MUAT, dan meningkatkan solidaritas sosial yang tinggi dalam mengadakan kegiatan yang dilakukan oleh komunitas anggota organisasi MUAT. (2) Pelaksanaan program yang dilakukan oleh MUAT dalam membantu mensejahterakan sosial terhadap masyarakat setempat, antara lain dalam pelaksanaan kegiatan ini anggota anak jalanan di latih dan dididik agar melaksanakan kegiatan organisasi ini lebih maju dan berkembang dalam meningkatkan kesejahteraan sosial dan membantu dalam mensejahterakan sosial ekonomi terhadap masyarakat setempat. Dari hasil diatas dapat di simpulkan bahwa program kegiatan dan pelaksanaan yang dilakukan oleh organisasi MUAT ini memiliki potensi yang maju dan organisasi MUAT ini , dalam melakukan kegiatan diatas telah di bina dari berbagai pihak instansi.

Drs.H. Suiyanto., M.Pd.

Dosen Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

NOTA DINAS

Yogyakarta, 20 Desember 2008

Kepada Yth.

Hal Skripsi Saudari

Anisatun Hasanah

NIM : 03230044

Dekan Fakultas Dakwah
Universitas Islam Negeri
Di
Yogyakarta

Assalamualaikum Wr.Wb.

Setelah beberapa kali bimbingan, baik dari segi bahasa maupun teknik penulisan dan setelah membaca skripsi tersebut dibawah ini:

Nama : Anisatun Hasanah

Nim : 03230044

Fakultas : Dakwah

Jurusan : Pengembangan Masyarakat Islam

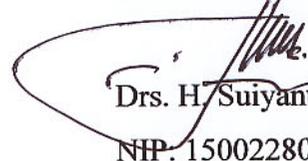
Judul Skripsi : PENINGKATAN KESEJAHTERAAN SOSIAL ANAK JALANAN
DI TERMINAL KLATEN (Studi Kasus Pada Organisasi MUAT)

Maka selaku pembimbing kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah layak di Munaqosahkan.

Demikian, mohon dimaklumi adanya.

Wassalamualaikum Wr.Wb.

Dosen Pembimbing



Drs. H. Suiyanto. M.Pd.
NIP. 150022802



DEPARTEMEN AGAMA RI
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
FAKULTAS DAKWAH
Jl. Marsda Adisucipto, Telpn (0274) 515856 Fax (0274) 552230
Yogyakarta 55221

PENGESAHAN

Nomor : UIN/02/DD/PP.00.9/ 87/2008

Judul Skripsi:

**PENINGKATAN KESEJAHTERAAN SOSIAL ANAK JALANAN
DI TERMINAL KLATEN
(Studi Kasus Pada Organisasi Muat di Klaten)**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Anisatun Hasanah
NIM. 03230044

Telah dimunaqosyahkan pada:

Hari : Rabu

Tanggal : 16 Januari 2008

Dan dinyatakan diterima oleh Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga

SIDANG DEWAN MUNAQOSYAH

Ketua Sidang

Drs. Mokh. Nazili, M.Pd.
NIP. 150240525

Sekretaris Sidang

Nailul Falah, S.Ag., M.Si.
NIP. 150288307

Pembimbing

Drs. H. Suisyanto, M.Pd.
NIP. 150228025

Penguji I

Andayani, SIP, MSW
NIP. 150292260

Penguji II

Arif Maftuhin, M.Ag., MAIS
NIP. 150318460

Yogyakarta, 21 Januari 2008

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Fakultas Dakwah

Dekan

Drs. H. Adif Rifai, MS
NIP. 150222293



MOTTO

“ Waktu adalah musuh besarmu dalam meraih cita-cita, maka gunakanlah waktumu dengan sebaik mungkin, bila kamu terlambat maka waktu yang akan meninggalkanmu”

(Anonim)

Drs.H. Suiyanto., M.Pd.

Dosen Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

NOTA DINAS

Yogyakarta, 20 Desember

2008

Kepada Yth.

Hal Skripsi Saudari

Dekan Fakultas Dakwah
Universitas Islam Negeri

Anisatun Hasanah

Di
Yogyakarta

NIM : 03230044

Assalamualaikum Wr.Wb.

Setelah beberapa kali bimbingan, baik dari segi bahasa maupun teknik penulisan dan setelah membaca skripsi tersebut dibawah ini:

Nama : Anisatun Hasanah

NIM : 03230044

Fakultas : Dakwah

Jurusan : Pengembangan Masyarakat Islam

Judul Skripsi : PENINGKATAN KESEJAHTERAAN SOSIAL ANAK JALANAN DI TERMINAL KLATEN (Studi Kasus Pada Organisasi MUAT)

Maka selaku pembimbing kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah layak di Munaqosahkan.

Demikian, mohon dimaklumi adanya.

Wassalamualaikum Wr.Wb.

Dosen Pembimbing

Drs. H. Suiyanto.

M.Pd.

NIP: 150022802

PERSEMBAHAN

Skripsi ini didedikasikan kepada:

1. Almamater tercinta Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
2. Bapak dan Ibu tersayang terima kasih atas ketulusan, kesebaran, serta doa restunya, dan seluruh orang yang telah mengajarkan kebaikan serta pengorbanan yang tidak pernah mengharapkan balasan.
3. Kedua adikku Wahyu dan AL Huda yang telah memberikan dukungan dan bantuan serta kasih sayang.
4. Sahabatku” Hidayati” yang telah menjadi teman baikku selama aku di Jogja, dan terima kasih atas semua bantuan dan canda tawa selama ini.
5. Teman-teman Kost Tunas Melati “ Terutama Mbak Syam dan Mbak Ifah dan semuanya yang telah memberi dorongan dan dukungannya selama ini.
6. Seseorang yang telah membuat hidupku jadi lebih berwarna.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmannirahim,

Segala puji bagi Allah SWT. Yang telah melimpahkan rahmatNya dan hidayahNya, Sholawat serta salam semoga selalu terlimpahkan kepada junjungan nabi besar SAW, beserta keluarga dan sahabat-sahabatnya.

Setelah melalui proses panjang Alhamdulillah dengan rasa puji syukur atas rahmat dan hidayahNya, penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Penulis menyadari bahwa penyusun skripsi ini tidak akan selesai bila tidak ada bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang telah terhingga kepada:

1. Bapak Drs. Afif Rirai, M.Si. selaku Dekan Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Haji, Drs. Suisyanto. M.Pd. selaku dosen pembimbing yang telah memberikan arahan dan bimbingan kepada penulis, sehingga penyusun skripsi ini dapat selesai.
3. Bapak Drs. Azis Muslim M.Si. dan Dra. Sri Harini M.Si. selaku Ketua dan Sekertaris Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam, Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Bapak Agus Subiyantoro selaku Ketua Organisasi MUAT (Musisi Anak Terminal Klaten) yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk mengadakan penelitian tersebut.

5. Bapak Suyanto S. Sos. I. M.Si. selaku Penasehat Akademi Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah.
6. Instansi terkait yang telah memberi ijin.
7. Ayahanda, Bunda dan kedua adikku, seluruh keluarga yang telah memberikan dukungan selama ini , serta semua.
8. Dan semua pihak yang telah ikut berpartisipasi dalam penulisan skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Akhirnya penulis hanya dapat berdoa semoga Allah SWT senantiasa mencurahkan rahmat dan hidayahNya, serta membalas seluruh amal kebaikan mereka. Penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari semua pihak guna memperbaiki penulisan skripsi ini dan semoga penulis ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Amin.

Yogyakarta, 20 Mei 2007

Penulis

Anisatun Hasanah
NIM. 03230044

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN NOTA DINAS	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN MOTTO	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Penegasan Judul	1
B. Latar Belakang	2
C. Rumusan Masalah	8
D. Tujuan Penelitian dan Kegunaan Penelitian	8
E. Telaah Pustaka	9
F. Kerangka Teori	11
G. Metode Penelitian	21
H. Sistematika Pembahasan	25
BAB II GAMBARAN UMUM PADA ORGANISASI MUAT (Musisi Anak	
Terminal Klaten)	28
A. Sejarah Singkat Organisasi MUAT di Klaten	28

B. Letak Geografis Organisasi MUAT di Klaten	30
C. Visi dan Misi Organisasi MUAT	32
D. Struktur Organisasi MUAT	33
E. Badan Hukum Organisasi MUAT	35
F. Rencana Program Kerja Organisasi MUAT	37
G. Anggota Organisasi MUAT	44
BAB III MUAT DAN PENINGKATAN KESEJAHTERAAN SOSIAL DI KLATEN	51
A. Keadaan Anak Jalanan di Klaten dalam Koordinasi MUAT	51
1. Pusat Konsentrasi Anak Jalanan di Klaten	54
2. Aktifitas Anak Jalanan di Klaten	56
3. Penghasilan Anak Jalanan dalam Mengamen	58
4. Keluarga	59
5. Pendidikan	59
B. Program MUAT dalam Membantu mensejahterakan Anak Jalanan di Terminal Klaten	60
1. Faktor Internal	61
2. Faktor Eksternal	62
a. Kekuatan (<i>Strenght</i>) Organisasi MUAT di Klaten	62
b. Kelemahan (<i>Weakness</i>) Organisasi MUAT di Klaten	62
c. Kesempatan (<i>Opportunity</i>) Organisasi MUAT di Klaten ..	62
d. Tantangan (<i>Treats</i>) Organisasi MUAT di Klaten	62

C. Pelaksanaan Program Kegiatan Organisasi MUAT dalam Mensejahterakan Sosial Anak Jalanan.....	72
1. Program kegiatan dalam Mensejahterakan Anak Jalanan	72
2. Hambatan Program Organisasi MUAT dalam Mensejahterakan Anak Jalanan	73

BAB IV PENUTUP

A. Kesimpulan	77
B. Saran - saran	78
C. Penutup	79

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

BAB I

PENDAHULUAN

A. PENEGASAN JUDUL

Persoalan yang sering terjadi dalam memahami judul sebuah karya tulis adalah terjadinya banyak penafsiran terhadap substansi maksud penulis. Oleh karena itu perlu penulis tegaskan mengenai judul atau memberikan batasan istilah yang terjadi salah persepsi atau pembaca terhadap tulisan yang penulis maksud adalah sebagai berikut:

1. Peningkatan

Peningkatan adalah berasal dari kata tingkat yang artinya lapis dari sesuatu tinggi rendah jabatan, pangkat, derajat, taraf dan kelas.¹ Adapun yang dimaksud dengan peningkatan disini adalah tingginya atau meningkatnya perilaku organisasi atau perkumpulan MUAT dalam kesejahteraan sosial anak jalanan.

2. Kesejahteraan sosial

Kesejahteraan sosial dalam artian yang sangat luas mencakup berbagai tindakan yang dilakukan manusia untuk mencapai taraf kehidupan yang lebih baik, ini tidak hanya diukur secara ekonomi dan fisik belaka, tetapi juga ikut memperhatikan aspek sosial mental dan segi kehidupan spiritual.²

¹ Wjs. Poerwarminto, Kamus Umum Bahasa Indonesia, Jakarta:PN Balai Pustaka, 1982, hlm . 1079.

² Isbandi Rukminto Adi, *Kesejahteraan Sosial ,Pembangunan Sosial dan Intervensi komunitas* (Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.2003.) hlm. 4

Maksud dengan kesejahteraan sosial ini adalah suatu ilmu yang mengembangkan taraf hidup terhadap komunitas anak jalanan untuk melakukan suatu kegiatan, dan membantu dalam kesejahteraan sosial terhadap masyarakat.

3. Anak Jalanan

Anak Jalanan adalah anak jalanan yang menghabiskan waktu di jalanan seluruh waktunya di jalanan.³

Maksud dengan diatas anak jalanan melakukan hal ini karena dalam keadaan ekonomi keluarganya kurang dan anak jalanan sendiri bekerja untuk mencukupi ekonomi dalam keluarganya.

B. LATAR BELAKANG

Kesejahteraan sosial adalah suatu keadaan yang terpenuhi dari segala bentuk kebutuhan hidup, yang bersifat mendasar seperti makanan, pakaian, pendidikan, dan kesehatan.⁴ Kesejahteraan ini juga merupakan cita-cita sosial yang tidak hanya diangankan untuk di miliki, tetapi juga harus di usahakan. Tanpa usaha dan kerjasama diantara berbagai macam pihak, kesejahteraan sosial hanyalah fatamorgana.

Dalam segi ekonomi kebijakan pemerintah perlu mempertimbangkan dampak pada peningkatan kualitas terhadap kemiskinan, peningkatan yang cenderung dalam pengentasan kemiskinan yang diharapkan dapat menumbuhkan

³ Jalaludin Rahmat, *Rekayasa Sosial, Reformasi, Revolusi, atau Manusia Besar* (Bandung: Penerbit PT Remaja Rosdakarya 2005.) hlm. 67.

⁴ Edi Suharto. *Membangun Masyarakat Memperdayakan Rakyat: Kajian Strategi Pembangunan Kesejahteraan sosial dan Pekerja Sosial.* (Bandung: Refika Aditama, 2005), hal. 1-3.

kualitas ekonomi yang ada di masyarakat setempat. Kesejahteraan sosial di atas isi dari Undang-undang No.6 Tahun 1974.⁵

“Suatu tata kehidupan dan penghidupan sosial, material maupun spiritual yang diliputi oleh rasa keselamatan, kesusilaan, dan ketentraman lahir batin, yang memungkinkan. Bagi setiap warga Negara untuk mengadakan usaha pemenuhan kebutuha-kebutuhan jasmani, rohani, dan sosial yang sebaik-baiknya bagi diri, keluarga, serta masyarakat dengan menjunjung tinggi hak-hak atau kewajiban manusia sesuai dengan pancasila”.

Pembangunan merupakan proses terencana yang secara sadar dilakukan guna meningkatkan kualitas dalam kehidupan manusia dan kesejahteraan sosial di masyarakat. Kesejahteraan sosial ini merupakan suatu kondisi sosial yang diberikan oleh pemerintah sebagai suatu keadaan. Kesejahteraan sosial mempunyai tiga unsur yaitu: tingkatan yang mana persoalan dalam sosial yang ada dimasyarakat dapat dikelola, kebutuhan masyarakat dapat dipenuhi, dan meningkatkan taraf hidup dapat diperluas pada lapisan masyarakat. Kesejahteraan mencakup berbagai tindakan yang dilakukan oleh manusia untuk mencapai tingkat kehidupan masyarakat yang lebih baik, baik dibidang fisik, mental, emosional, sosial, ekonomi, ataupun dalam kehidupan spitiritual.

Krisis ekonomi yang terjadi sejak pertengahan tahun 1997 lalu hingga kini masih menyisakan sejumlah persoalan yang cukup berat dan belum sepenuhnya bisa diatasi. Dalam penyelamatan anggaran negara ini memang tidak bisa ditunda, sebab anggaran negara memang salah satu barometer yang paling nyata dalam melihat kemampuan untuk menyelamatkan anggaran negara⁶. Maka

⁵ Undang-undang RI No.6 Tahun 1974 tentang Ketentuan-ketentuan pokok Kesejahteraan Sosial.

⁶ Endin AJ Soefihara, *Rekonstruksi Masa Depan Indonesia*, Jakarta PT Pustaka Sinar Harapan , 2002, hlm. 209.

dampaknya tidak saja terhadap kredibilitas pemerintah tetapi juga kesinambungan proses pemulihan ekonomi. Meskipun masalah fiskal sangat penting kiranya dalam perhatian terhadap masalah tersebut tidak harus mengabaikan perhatian terhadap persoalan yang lainnya, oleh karena itu akibat krisis ekonomi ini terjadi pada akhirnya berkembang menjadi krisis yang bersifat multidimensional, seperti meningkatnya angka kemiskinan, angka pengangguran, anak jalanan bertambah dan menurunnya kualitas sumber daya manusia, hingga memburuknya kondisi kesehatan, pendidikan serta sosial yang ditanggung anak-anak akibat tekanan ekonomi.

Kondisi perekonomian negara kita dalam keadaan memprihatinkan, artinya kondisi masyarakat sudah berada pada ambang ketidak pastian dalam kehidupannya sehari-hari. Hal-hal yang memiliki dampak yang besar terhadap perekonomian Indonesia adalah adanya krisis moneter dan kenaikan BBM, dimana masalah satu belum selesai ditambah dengan masalah yang lain.

Yang membuat semakin terpuruknya ekonomi masyarakat. Banyaknya pabrikasi yang tidak dapat bertahan yang mengakibatkan terjadinya PHK (Pemutusan Hubungan Kerja) yang pada akhirnya menambah angka pengangguran di Indonesia khususnya kabupaten Klaten diperparah dengan adanya bencana alam gempa bumi yang terjadi pada tanggal 27 Mei beberapa waktu lalu.

Beban yang di tanggung rakyat akibat krisis dari hari ke hari makin berat dan meluas sebelum di terjang badai krisis, angka kemiskinan selalu dilaporkan terus menurun. Namun akibat krisis ekonomi ini banyak angka

pengangguran, anak jalanan berkeliaran di sekitar terminal. Semakin meningkat pada tahun 1996 pengangguran ini kembali meningkat badan pusat statistik ini telah melaporkan jumlah penduduk miskin dan pengangguran akibat krisis ekonomi ini mencapai 34,4 juta orang atau 17,6% dari jumlah penduduk yang meningkat menjadi 49,5 juta (24,23%).⁷

Faktor yang terjadi pada anak jalanan ini adalah kemiskinan dan kenakalan anak yang terpengaruh dari lingkungan. Faktor ekonomi yang ada pada lingkungan ini antara lain: penelantaran atau penolakan orangtua, anggota keluarga lain atau temannya, pengaruh merusak dari keluarga pecah, sikap kriminal keluarga, tetangga atau kelompok penjahat di daerah kumuh, kemiskinan keluarga, perjudian, pendidikan rendah. Sebab dari kenakalan anak sangat kompleks karena sebab-sebab kenakalan anak-anak dapat di kategorikan menjadi tiga antara lain : faktor individu, faktor keluarga, dan faktor masyarakat.

Keberadaan anak jalanan ini menjadi fenomena dalam keseharian di kota-kota besar di Indonesia terutama di terminal-terminal. Fenomena ini selain dampak dari derasnya arus urbanisasi dan perkembangan lingkungan perkotaan yang menawarkan mimpi kepada masyarakat, terutama masyarakat miskin atau masyarakat ekonomi lemah, tetapi juga dipacu oleh merebaknya krisis ekonomi di Indonesia yang mengakibatkan jumlah anak jalanan meningkat drastis.⁸

Anak jalanan mempunyai ciri yakni sebagai: pengamen, pedagang Koran, pedagang rokok, pembersihan kaca mobil, pengemis, sampai kepada pengedar kotak amal disekitar terminal. Mereka ini terutama beroperasi di

⁷ Ibid, hlm 210

⁸ Abu Huraerah, *Kekerasan Terhadap Anak*, (Bandung Nuansa, 2006), hlm 77.

perempatan jalan dan di sekitar terminal (*traffic light*). Dengan sasaran penumpang bus dan pengemudi yang memakai kendaraan roda empat atau mobil. Kehadiran anak jalanan ini adalah sesuatu yang dilematis, di satu sisi mereka mencari nafkah dan mendapatkan pendapatan (*income*) yang membuat mereka bisa bertahan hidup (*survival*) dan dapat menopang kehidupan keluarganya yang dilanda kemiskinan, namun disisi lain mereka bermasalah karena tindakanya sering kali merugikan orang lain, mereka mengganggu ketertiban di jalanan misalnya memaksa penumpang untuk memberi sejumlah uang (walaupun tidak seberapa), merusak body mobil dengan goresan dan melakukan tindakan kriminal lainnya.

Disamping mereka itu merupakan kelompok sosial yang rawan berbagai tindakan kekerasan, baik kekerasan emosional maupun kekerasan sosial, mereka ini menjadi obyek kekerasan fisik dewasa yang sama-sama bekerja di jalanan seperti dipukul, ditendang, dijewer, dan yang lainnya.

Diantara mereka juga acapkali menjadi obyek kekerasan fisik petugas ketertiban umum (*tibum*). Kekerasan dalam bentuk emosional, misalnya dimarahi, dibentak, dicacimaki, dan yang lain kekerasan seksual, seperti pelecehan seksual, bahkan diperkosa (untuk anak jalanan wanita) dan disodomi (anak jalanan pria disodomi oleh orang dewasa).

Sedangkan kekerasan sosial, bisa dalam bentuk eksploitasi anak, yaitu mereka dipaksa oleh orang tuanya atau pihak lain (sindiket) untuk bekerja di jalanan maupun dalam bentuk penelantaran anak, yaitu anak yang dibiarkan dan

tidak dipenuhi kebutuhan hidupnya, seperti makanan, pakaian, pendidikan, kesehatan, air bersih, kesempatan untuk bermain dan waktu luang.⁹

Dalam menghadapi permasalahan-permasalahan tersebut sudah selayaknya anak-anak jalanan membutuhkan sebuah wadah yang dapat mengayomi mereka dari segala persoalan baik antar anak jalanan, atau dengan lingkungannya dan masyarakat sekitar mereka.

Adalah MUAT sebuah organisasi yang menjadi wadah bagi para anak jalanan untuk menumpahkan segala ide dan kreativitas mereka.

MUAT (Musisi Anak Terminal Klaten) merupakan suatu organisasi anak jalanan di Klaten, yang berdiri pada tanggal 28 Oktober 2001. Salah satu tujuan MUAT yaitu untuk mewujudkan kepedulian terhadap masyarakat miskin akibat adanya krisis moneter dan kenaikan harga BBM dan membantu masyarakat pra sejahtera masyarakat miskin terutama di daerah Klaten.

Sebagai wujud kepedulian anggota MUAT membuat program-program khusus terhadap anak jalanan antara lain:

1. Khitanan masal
2. Pengadaan akte kelahiran kolektif secara gratis bagi masyarakat setempat.
3. Bakti sosial.

Sebagai bagian masyarakat dan potensi masyarakat yang didasari rasa kesadaran yang tinggi, bahwa tanggung jawab pembangunan tidak hanya menjadi tanggung jawab pemerintah saja, melainkan menjadi tanggung jawab semua elementer masuk yang bergabung dalam anak jalanan MUAT. Mereka

⁹ Susiladiharti, *Penanganan yang dilakukan dalam rumah dan pelayanan advokasi*, (Bandung. Nuansa, 2004) hal. 79.

bekerjasama dengan pihak-pihak terkait seperti bina pariwisata, bina mitra, deposed, serta berbagai element masyarakat yang bertujua untuk membangun dan mensejahterakan masyarakat, khususnya daerah klaten.

Adapun alasan yang menarik penulis untuk meneliti tentang peningkatan kesejahteraan sosial anak jalanan pada program organisasi MUAT (Musisi Anak Terminal Klaten) ini adalah:

1. Sebagai bagian dari masyarakat dalam pembangunan khususnya menciptakan dan membuka lapangan kerja bagi anggota organisasi MUAT, sehingga dalam pengentasan anak jalanan akan terwujud.
2. Organisasi MUAT ini dapat meningkatkan solidaritas sosial yang tinggi terhadap masyarakat setempat di wilayah Klaten, khususnya di terminal dan memiliki jiwa sosial yang tinggi dan meningkatkan potensi masyarakat setempat.

C. RUMUSAN MASALAH

1. Bagaimanakah program MUAT dalam membantu kesejahteraan sosial anak jalanan di terminal Klaten ?
2. Bagaimanakah pelaksanaan program MUAT dalam mensejahterakan sosial anak jalanan di terminal Klaten?

D. TUJUAN PENELITIAN DAN KEGUNAAN PENELITIAN

1. Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui program MUAT (Musisi Anak Terminal Klaten) dalam membantu kesejahteraan sosial anak jalanan terhadap masyarakat.
- b. Sebagai bahan kajian untuk program kegiatan organisasi MUAT (Musisi Anak Terminal Klaten) dalam rangka meningkatkan kesejahteraan sosial masyarakat terminal.

2. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan atau signifikan penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Sebagai sumbangan pikiran bagi anak jalanan dalam program MUAT (Musisi Anak Terminal Klaten) dan mensejahterakan sosial-ekonomi
- b. Sebagai bahan kajian untuk- program kegiatan organisasi MUAT (Musisi Anak Terminal Klaten) dalam rangka meningkatkan kesejahteraan sosial ekonomi anak jalanan.

E. TELAAH PUSTAKA

Dalam penelitian ini penulis juga melakukan penelusuran terhadap penelitian-penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian yang akan penulis teliti diantaranya sebagai berikut:

Menurut Anton Fahyudi Jurusan Pembangunan Masyarakat yang berjudul “Peranan rumah singgah diponegoro dalam membina anak jalanan “dalam penelitian ini Anton Fahyudi menggambarkan anak jalanan ini dalam membina anak yang baik dan gambaran rumah singgah yang akan diteliti.¹⁰

¹⁰ Anton Fahyudi, “*Peranan rumah singgah diponegoro dalam membina anak*”

Maksud dari diatas bahwa dalam melakukan pembinaan anak jalanan ini agar anak tersebut bisa mandiri dalam kehidupnya dan memberikan memberikan suatu pencerahan terhadap anak jalanan yang lainnya.

Menurut Suswandari Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Program Pasca Sarjana, yang berjudul “Kehidupan Anak Jalanan Studi kasus anak jalanan pasar induk kramatanjati, dikota Jakarta” Dalam kehidupnya anak jalanan ini, masalah yang ada dalam kebutuhan hidupnya baik secara ekonomi atau kebutuhan yang lain dalam konteks kehidupan dalam kesejahteraan sosial.¹¹

Menurut Abraham Fanggidae dalam judul skripsi tentang “ Memahami masalah kesejahteraan sosial anak jalanan“ Mengungkapkan bahwa masalah anak jalanan demikian kompleks. Tidak saja masalah dan urusan sebagai komunitas kota, kehadiran anak jalanan yang berkaitan dengan masalah urbanisasi, masalah miskinnya ketrampilan dan sebagainya, beliau juga mengatakan bahwa anak jalanan menjalankan kegiatannya dan bekerja termotivasi oleh hasrat yang besar untuk memperoleh penghasilan sendiri dan paling tidak mengurangi beban orang tua dalam mencari nafkah dengan menyatu di jalanan atau disuatu tempat yaitu di terminal.¹²

Dari beberapa penelitian yang pernah diteliti, dapat dikatakan bahwa mereka mencoba meneliti sebagai survey untuk studi lapangan. Adapun yang membedakan dengan penelitian penulis adalah anak jalanan, walaupun pernah

jalanan”skripsi APMD Yogyakarta, jurusan Pembangunan Masyarakat (2002)

¹¹ Suswandari, “*Kehidupan anak jalanan studi kasus anak jalanan di pasar induk kramatjati, Jakarta,*” Skripsi Universitas Negeri Yogyakarta, program Pasca Sarjana (1998)

¹² Abraham Franggidae, *Memahami masalah kesejahteraan sosial anak jalanan*, Jakarta: Pustaka Swara, 1993. Hml.117.

diteliti hanya saja obyek penelitiannya berbeda dalam peningkatan kesejahteraan sosial anak jalanan di terminal Klaten pada organisasi MUAT (Musisi Anak Terminal Klaten). Dalam penelitian ini penulis memfokuskan terhadap Program-kegiatan yang dilakukan oleh organisasi MUAT dalam meningkatkan kesejahteraan anak jalanan di terminal Klaten. MUAT juga membantu terhadap anak jalanan dalam membina agar mereka mendapatkan ketrampilan dan usaha yang akan di miliki oleh mereka untuk membantu kehidupannya yang kurang.

F. KERANGKA TEORI

1. Pengertian Anak Jalanan Di Klaten

Anak jalanan adalah anak yang sebagian besar menghabiskan waktunya, untuk mencari nafkah atau berkeliaran di jalanan dan tempat-tempat umum lainnya. Mereka hidup menggelandang di tempat-tempat yang kumuh, menjadi gembel, dan hidup di tempat yang dirasa aman oleh mereka yaitu di pasar, toko, stasiun, terminal, dan sebagainya.

2. Sebab-sebab anak jalanan Di Klaten

Faktor yang dominan dalam penyebab terjadinya anak jalanan adalah faktor kondisi sosial ekonomi di samping karena adanya faktor dalam keluarga serta yang lainnya. Faktor-faktor yang menyebabkan anak pergi ke jalanan berdasarkan alasan dan penuntutan mereka adalah sebagai berikut: Kekerasan dalam keluarga, dorongan keluarga, ingin bebas, ingin memiliki uang sendiri dan pengaruh dari teman, kemudian muncul persoalan mengenai anak jalanan pada umumnya berada pada usia sekolah, usia produktif, mereka

mempunyai kesempatan yang berhak mendapatkan pelayanan dalam pendidikan, tetapi di sisi lain mereka tidak bisa meninggalkan kebiasaan dalam mencari penghasilan di jalanan.

a. Penyebab Muncul Anak Jalanan

Salah satu penyebab terjadinya anak jalanan adalah munculnya kemiskinan sebagai akibat dari krisis ekonomi yang menimpa terhadap masyarakat, akan tetapi karena gejala kemiskinan ini mengakibatkan banyak anak jalanan di pinggir-pinggir dan mereka berkeliaran di terminal, maka organisasi MUAT ini memberikan sebuah pengarahan dan memberikan pelatihan dalam kegiatan yang ada pada organisasi MUAT. Dalam penyebab terjadi munculnya anak jalanan bahwa Menurut Tata Sudrajat ada tiga tingkatan yang menyebabkan munculnya fenomena masalah anak jalanan yaitu.¹³

- 1) Tingkatan Makro (*Immadiate Cause*) yakni faktor-faktor yang berhubungan dengan situasi anak dan keluarga.
- 2) Tingkat Messo (*Onderying Cause*) yakni faktor-faktor yang ada di masyarakat teman anak dan keluarga berada lingkungan (masyarakat) sekitar.
- 3) Tingkat Makro (*Basic Cause*) yakni faktor-faktor yang berhubungan dengan struktur masyarakat. Lebih lanjut sebab-sebab masalah anak jalanan dapat diuraikan sebagai berikut:

¹³ Nurharjadmo, Op.cit. hlm 15-16

a) Tingkat Makro (*Immadiate Cause*)

Pada tingkat ini, sebab yang dapat diidentifikasi adalah lari dari keluarganya, disuruh bekerja baik karena masih sekolah ataupun sudah putus sekolah, bermain-main dan diajak teman-temannya. Sebab dari keluarga adalah terlantar, ketidak mampuan orangtua menyediakan kebutuhan dasar, kebutuhan psikologi, seperti di tolak oleh orangtua, salah perawatan atau kekerasan dirumah, kesulitan yang berhubungan dengan keluarga dan tetangga atau terpisah dari orangtua.

b) Tingkat Messo (*Onderlying Cause*)

Pada tingkat ini, sebab yang bias diidentifikasi meliputi:

- Pada masyarakat miskin anak-anak adalah asset untuk membantu peningkatan penghasilan keluarga oleh karena itu, sejak dini (usia sekolah) anak-anak telah diajari bekerja, membantu orangtua sehingga tidak jarang banyak diantara mereka terpaksa meninggalkan bangku sekolah.
- Pada masyarakat tertentu, pergi kekota mengikuti arus urbanisasi untuk bekerja dan meningkatkan taraf hidup agar lebih baik sudah menjadi kebiasaan.

c) Tingkat Makro (*Basic Cause*)

Pada tingkatan ini sebab yang dapat diidentifikasi adalah yang pertama; ekonomi, adanya peluang pekerjaan sektor informal yang tidak terlalu membutuhkan modal dan keahlian, yang kedua;

pendidikan, biaya sekolah yang tinggi perilaku guru yang diskriminatif.

b. Masalah Anak Jalanan

Masalah anak jalanan tidak dapat dilepas dari; pertama masih berlangsungnya 'kemiskinan' struktur di dalam masyarakat, kedua; semakin terbatasnya tempat bermain anak karena pembangunan yang semakin mempertimbangkan kepentingan kebutuhan, dan perlindungan anak, ketiga; semakin meningkatnya gejala ekonomi upah dan terbukanya peluang bagi anak untuk mencari uang dari jalanan, keempat; keberadaan anak jalanan tersebut telah dirasakan oleh sementara masyarakat sebagai suatu bentuk gangguan. Permasalahan ini juga sangat memprihatinkan kita semuanya, karena permasalahannya adalah anak yang masih sangat membutuhkan perlindungan lingkungan sosial yang masih guna tumbuh kembangnya secara wajar.¹⁴

Menurut organisasi MUAT dalam masalah anak jalanan yang mengakibatkan kemiskinan ini timbulnya persaingan di jalanan yang mengakibatkan anak jalanan terpuruk dalam melakukan pekerjaan berisiko yang tinggi terhadap keselamatan, maka organisasi MUAT mempunyai solusi dalam penyebabnya terjadinya anak jalanan karena kemiskinan, yakni dalam kesehariannya anak jalanan mencari uang untuk menghidupi keluarganya dalam kemiskinan. Solusi yang dilakukan oleh organisasi MUAT agar dalam mengatasi kemiskinan tidak menjadi terjadinya munculnya anak jalanan, maka

¹⁴ Soetarso, *Kekerasan Dalam Keluarga*, Bandung, 2004. hlm. 77.

dalam program organisasi MUAT pengarahan dan mengadakan latihan. Untuk mengatasi ini dari pihak MUAT sendiri membantu mencarikan dana untuk modal usaha yang akan di miliki oleh anak jalanan, memberikan kewirausahaan, dan pendidikan. Dengan diberikannya latihan diatas dan mereka juga mendapatkan hasil untuk keluarganya. Oleh karena itu organisasi MUAT memberikan kegiatan tersebut untuk mengentaskan kemiskinan yang dialami oleh anak jalanan juga diberikan pendidikan agar mereka mempunyai kesempatan untuk mengubah nasib dari kemiskinan tersebut.

Keberadaan anak-anak tampaknya telah menjadi fenomena keseharian di kota-kota besar di Indonesia terutama daerah Klaten. Fenomena ini selain dampak dari derasnya arus urbanisasi dan perkembangan di lingkungan perkotaan yang mewarnakan mimpi kepada masyarakat, terutama masyarakat miskin atau masyarakat ekonomi lemah, tetapi juga dipicu oleh merebaknya krisis ekonomi di Indonesia, yang menjadikan jumlah anak jalanan melonjak drastis.

Dampak krisis moneter dan ekonomi dalam kaitanya dengan anak jalanan adalah sebagai berikut:

- 1) Orang tua mendorong anak untuk bekerja membantu ekonomi keluarga.
- 2) Kasus kekerasan dan perlakuan salah terhadap anak oleh orangtuanya semakin meningkat sehingga anak lari ke jalanan.
- 3) Anak terancam putus sekolah, karena orangtua tidak mampu membayar uang sekolah.
- 4) Makin banyak anak yang hidup di jalanan karena biaya kotrak meningkat.

- 5) Timbul persaingan dengan pekerja dewasa di jalanan, sehingga anak terpuruk melakukan pekerjaan beresiko tinggi terhadap keselamatan.

Kondisi hidup di jalanan dengan realita keras dan penuh dengan tekanan-tekanan dari masyarakat luar cenderung mengarahkan mereka untuk dapat memenuhi kebutuhan saat itu juga, untuk sekedar dapat makan mereka harus melakukan aktifitas sehari-hari yaitu mengamen, mengemis, menjual Koran, menyemir sepatu, dan sebagainya.

c. Karakteristik Anak Jalanan Di Klaten

Anak jalanan pada umumnya memiliki ciri fisik dan ciri psikis yang dengan dikenali seperti uraian dibawah.¹⁵ Adapun Ciri-ciri anak jalanan sebagai berikut:

1. Bersifat fisik
 - a. Warna kulit kusam
 - b. Rambut kusam
 - c. Pakaian tidak terurus
 - d. Kondisi badan tidak terurus
2. Bersifat psikis
 - a. Mobilitas tinggi
 - b. Acuh tak acuh
 - c. Berani mengambil resiko
 - d. Berwatak keras
 - e. Sensitif

¹⁵ *Badan koordinasi keluarga nasional, Pedoman Umum Pelaksanaa Kegiatan Kualitas Anak*, (Jakarta :BKKBN, 1997) , hlm 24.

f. Semangat hidup tinggi

g. Kreatif

Selain itu anak jalanan mempunyai ciri yang menarik dalam mengembangkan pola hubungan yang erat dengan seama anak jalanan dalam kelompoknya dan tertutup pada orang yang baru dikenal, sehingga mereka mengembangkan bahasa yang dipakai di kalangan mereka sendiri, hal ini bertujuan agar perbuatan yang akan dan telah mereka lakukan tidak diketahui oleh orang lain.

Berbagai faktor utama yang munculnya anak jalanan diperkotaan pada umumnya keadaan social ekonomi menjadi sumber utama di hubungkan dengan ramainya anak-anak mencari nafkah di tempat-tempat umum atau di jalanan sebagai berikut:

Berbagai faktor yang diduga sebagai sumber atau munculnya anak jalanan diperkotaan pada umumnya keadaan sosial-ekonomi menjadi sumber utama di hubungkan dengan ramainya anak-anak mencari nafkah ditempat-tempat umum atau di jalanan sebagai berikut:

a) Kemiskinan

Faktor ini dipercaya banyak pihak sebagai faktor utama yang munculnya anak jalanan, kemiskinan ini menjadi penyebab ketidak mampuan orangtua dalam memenuhi kebutuhan pokok anak secara memadai seperti keperluan makan, pakaian, tempat tinggal dan sebagainya. Organisasi MUAT dalam mengatasi terjadinya kemiskinan yang mengakibatkan anak jalanan semakin banyak, maka dalam kehidupan anak jalanan diberikan

sebuah ketrampilan yang mana dalam ketrampilan tersebut anak jalanan bias mencari mata pencaharian dalam kehidupannya dan mereka mampu mengatasi kesulitan yang ada pada keluarga mereka.

b) Keluarga

Secara historis sebelum ada sekolah pendidikan keluarga inilah yang berperan dalam pembentukan sikap anak, apabila suasana keluarga ini harmonis dan demokratis, maka nilai-nilai yang ditanamkan orangtua kepada anak dengan sendirinya akan dicerna dan diterapkan dalam kehidupannya sehari-hari, keluarga jelas memiliki andil yang cukup besar atas menjamurnya anak jalanan karena bagaimanapun keluarga adalah tempat bagi anak-anak belajar, tumbuh dan berkembang. Dari keluargalah mereka mencari perlindungan dan ketentraman hidup. Apalagi hal tersebut tidak mereka dapatkan, maka akan mencari pelampiasan atas ketidakpuasan mereka dengan mencari kehidupan sendiri di jalanan.

c) Pendidikan

Berbagai penelitian menunjukkan bahwa anak-anak jalanan, sebagian besar berpendidikan rendah. Hal ini adalah salah satu imbas mahalnya biaya pendidikan yang berakibat pada banyaknya anak-anak yang putus sekolah.

d) Urbanisasi

Keadaan kota senantiasa memperagakan daya tariknya dan menyebabkan banyak orang yang berdatangan baik atas kemauan sendiri mampu, minimnya lapangan pekerjaan didesa, dan gemerlapnya kota yang dianggap banyak menjanjikan kehidupan yang lebih baik. Akibat banyak

orang-orang desa yang pindah ke kota untuk memperbaiki hidup mereka, karena minimnya bekal yang mereka miliki dan bekerja serabutan seperti mengamen, menjual koran dan lain sebagainya.

d. Pengentasan Anak Jalanan Dalam Aspek Peningkatan sosial

Dalam peningkatan kesejahteraan sosial adalah peningkatan kesejahteraan, dengan demikian kondisi yang menunjukkan adanya kesejahteraan yang rendah merupakan sasaran utama usaha perbaikan dalam rangkaian pembangunan masyarakat, untuk dapat melaksanakan serangkaian aktivitas peningkatan didalam masyarakat yang mengalami masalah sosial harus dipahami seluk beluk permasalahan dan dicari pemecahannya, yang mendapatkan prioritas untuk meningkatkan kesejahteraan sosial adalah masyarakat yang mengalami masalah sosial.¹⁶

Kesejahteraan sosial ekonomi ini anak merupakan potensi dalam sumber daya insani pembangunan nasional, Karena dalam pengembangan atau pemberdayaan dapat dimulai sedini mungkin agar dapat berpartisipasi secara optimal bagi pengembangan masyarakat bangsa dan negara.

Dalam upaya pengembangan dan peningkatan kualitas generasi ini (termasuk didalam anak jalanan) tidak dapat dilepaskan dari upaya meningkatkan kesejahteraan sosial masyarakat pada umumnya dan khususnya anak yang diwarnai dengan upaya pendalaman dibidang pendidikan, kesehatan, keagamaan, budaya yang mampu meningkatkan kreativitas keimanan, intelektualisasi, disiplin, dan ketrampilan kerja. Dengan demikian

¹⁶ Anonim, *Efektifitas system pelayanan kesejahteraan sosial di dalam pembangunan sosial*, Jakarta. 1980.

ditandatangani dengan baik masalah anak jalanan akan mempererat atau mempeluas sendi-sendi kesejahteraan sosial terhadap masyarakat.¹⁷

Dalam kaitan dengan pembangunan sosial, kesejahteraan sosial baik sebagai suatu keadaan ilmu, kegiatan ataupun gerakan sangatlah terkait erat hubungannya. Sebagai suatu keadaan (kondisi), kesejahteraan sosial merupakan sasaran jangka pajang dari upaya pembangunan sosial.

Anak jalanan adalah anak-anak yang menghabiskan sebagian besar waktu kehidupannya dijalan, mereka hidup menggelandang di tempat-tempat kumuh, menjadi gembel, dan hidup ditempat yang dirasa aman oleh mereka yaitu pasar, emperan, toko, stasiun, terminal dan sebagainya.

Dengan tekanan-tekanan dari masyarakat luar cenderung mengarahkan mereka untuk dapat memenuhi kebutuhan saat itu juga, untuk sekedar dapat makan mereka harus melakukan aktifitas sehari-hari yaitu mengamen, mengemis, menjual Koran, menyemir sepatu, dan sebagainya.

Sarana dalam perlindungan bagi anak jalanan ini sangat membutuhkan perlindungan dengan berdasarkan KHA (Konvensi Hak Anak), salah satunya adalah anak jalanan dalam konflik dengan hukum (*Children in conflict with law*), agar mereka :

- a. Tidak dapat penyiksaan dan perlakuan atau penghukuman yang keji, tidak merendahkan martabat bagi anak jalanan yang lainnya.
- b. Tidak seorangpun anak akan ditrenggut kebebasannya secara melawan hukum, penangkapan, penahan dan pemejaraan harus sesuai hukum dan

¹⁷ “ Yayasan Kesejahteraan Anak Indonesia”,<http://www.Suaramerdeka.com/>. 1999, hlm 22-24.

hanya digunakan sebagai langkah terakhir dan untuk masa yang sesingkat-singkatnya.

MUAT (Musisi Anak Terminal Klaten) adalah sebuah organisasi yang menjadi wadah bagi para anak jalanan untuk menumpahkan segala ide dan kreativitas mereka. MUAT disini merupakan suatu organisasi anak jalanan yang berkumpul di terminal dan dijadikan sebuah organisasi, akan tetapi MUAT sendiri mempunyai tujuan yang mana telah diwujudkan dalam kepedulian terhadap masyarakat miskin akibat adanya suatu krisis moneter dan membantu masyarakat prasejahtera masyarakat miskin terutama di daerah Klaten.

MUAT memiliki sebuah organisasi yang kurang lebih sekitar 80 orang, akan tetapi keberadaan anak jalanan di Klaten ini sampai sekarang belum terbentuk sebuah LSM (Lembaga Swadaya Masyarakat) didalam organisasi tersebut kebanyakan anak jalanan punya jiwa sosial yang tinggi walaupun rizki yang didapat hanya megamen dan untuk itulah penulis bermaksud untuk memberikan sebuah arahan terhadap anak jalanan, disamping itu anak jalanan di Klaten kebanyakan tidak sekolah, dan mereka hanya hidup dengan mintaminta sehingga mereka tidak mempunyai kesempatan untuk meraih cita-cita.

Dalam menjalankan program kerjanya organisasi MUAT (Musisi Anak Terminal Klaten) ini mendapatkan pembinaan dari Dinas Sosial, Bina Mitra, dan Bina Pariwisata, yang mana posisi dari ketiga instansi ini memberikan pengarahan, memfasilitasi serta memberikan bantuan dana untuk operasional kerja dari organisasi tersebut. Ketiga instansi ini mempunyai

peranan penting bagi kelanjutan hidup organisasi ini, karena kapal yang berlayar tanpa nahkoda tidak tahu kemana harus menjalankan roda kehidupan organisasi tersebut, Kurangnya pengalaman adalah salah satu kendala yang dihadapi pada anak jalanan didalam organisasi ini, oleh karena itu keberadaan dari ketiga instansi ini banyak membantu mereka menghadapi segala permasalahan baik itu permasalahan dalam organisasi maupun permasalahan dengan dunia luar.

Program-program kerja yang dilaksanakan MUAT banyak mendapatkan pengarahan dari instansi-instansi tersebut, seperti khitanan masal, bakti sosial, pembuatan akte kelahiran serta nikah masal dibawah naunga instansi-instansi tersebut.

Program-program kerja tersebut dapat terlaksana dengan baik tentu aktif dalam bidang sosial kemasyarakatannya. Anak-anak jalanan di termial Klaten ini juga menggunakan media musik untuk menciptakan ruang bagi dirinya untuk bersuara. Musik ini digunakan sebagai alat untuk memberdayakan dirinya, selain itu juga mencari makan, bermain musik juga menjadi alat untuk membangun solidaritas. Dalam kesempatan-kesempatan tertentu mereka juga memainkan musik secara bersama-sama dan mempunyai jiwa sangat besar bagi masyarakat setempat. Akan tetapi anak-anak jalanan ini mempunyai corak modal kehidupannya aak jalanan terutama adalah reaksi yang sesungguhnya tidak memiliki kekuatan besar, namun dari posisi di pinggirannya itu tetap berupaya untuk megekspresikan dan menciptakan makna bagi dirinya.

Dengan menyimpang dari kultur dominan anak-anak jalanan dengan sekuat tenaganya untuk mempertahankan control atas dirinya dengan ekspresi “kebebasan” dan simbol kreatifitas sekaligus menjadi ajang dari pertandingan, pemberdayaan atau penakluk.¹⁸

G. METODE PENELITIAN

Metode Penelitian yang akan digunakan dalam penyusunan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penentuan Subyek dan Obyek Penelitian.

Subyek penelitian ini adalah orang-orang yang menjadi sumber informasi yang dapat dan memberikan data yang sesuai dengan masalah yang sedang diteliti.¹⁹ Dalam penelitian ini yang menjadi subyek penelitian Pengurus organisasi MUAT (Musisi Anak Terminal Klaten), Masyarakat sekitar terminal Klaten. Adapun penulis menjelaskan bahwa pengurus organisasi MUAT ini sebagai berikut:

- A. Ketua Umum : Agus Subiyantoro
- B. Sekertaris : Tugiyarto
- C. Bendara : Robetrs
- D. Seksi Humas Dan Kesenian : Waljito dan Joko
- E. Anggota Organisasi MUAT

Sedangkan obyek penelitian adalah, penulis memfokuskan pada program dan pelaksanaan organisasi MUAT (Musisi Anak Terminal Klaten).

¹⁸ Artikel pemutaram video”*Subkultur Remaja: Underround, Skuter, Plastation* “. Kunci Culter studies Center- lembaga Indonesia, Yogyakarta, 5 Mei 2000.

¹⁹ Tatang Amrin, *Menyusun Rencana Penelitian* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Perseda, 1998).

khususnya di terminal Klaten. Program yang dilakukan oleh organisasi MUAT antara lain sebagai berikut:

- a. Khitanan Massal
- b. Pengadaan akte kelahiran kolektif secara gratis bagi masyarakat setempat.
- c. Bakti sosial

2. Metode Pengumpul Data

a. Metode Observasi

Metode Observasi adalah proses pengumpulan data yang dilakukan dengan cara pengamatan secara sistematis terhadap obyek yang akan diteliti, artinya disengaja dan terencana, bukan kebetulan atau melihat sepintas.²⁰ Adapun observasi yang penulis gunakan pada penelitian ini adalah observasi non partisipan, yaitu peneliti tidak ambil bagian dalam kegiatan yang diteliti, metode ini digunakan sebagai kelengkapan dan penguat data yang telah diperoleh melalui metode interview dan dokumentasi.

b. Metode Interview

Metode interview adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara (interview) untuk memperoleh informasi data wawancara.²¹ Metode ini penulis gunakan untuk memperoleh data atau informasi yang tidak dapat diperoleh melalui dokumentasi dan observasi. Adapun metode interview yang penulis gunakan adalah interview bebas terpimpin, yaitu

²⁰ Winarto Surachmad, *Pengantar Metode Ilmiah* (Bandung: Tarsito, 1982), hlm.132.

²¹ Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis* (Jakarta: Renika Cipta, 1991), hlm, 234.

pewawancara membawa kerangka-kerangka pertanyaan untuk di ajukan, akan tetapi bagaimana cara pertanyaan itu diajukan semuanya di serahkan kepada pewawancara.²² Sehingga penginterview memiliki kebebasan untuk menggali data sedalam-dalamnya tanpa menyimpang dari kerangka pokok penelitian.

c. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi ini adalah mencari data mengenai hal-hal atau variable yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen, rapat, agenda, dan sebagainya.²³ Metode ini digunakan untuk pengumpulan data tentang hal-hal yang berhubungan dengan penelitian seperti, struktur organisasi, gambaran umum, letak geografis, sejarah berdirinya, sarana dan prasarana, kegiatan-kegiatan yang telah dilaksanakan dan hal-hal lain yang berkaitan dengan penelitian. Metode ini digunakan untuk mmelengkapi data-data yang diperoleh dari interview dan observasi.

3. Metode Analisa Data

Metode analisa data yang diigunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kualitatif, yaitu penyajian data yang diperoleh dari hasil penelitian. Dengan menganalisa akan diperoleh gambaran sistematika mengenai isi suatu dokumentasi, observasi, dan interview yang telah di lakukan. Data yang

²² Sutrisno Hadi, *Metode Research* (Yogyakarta: Yayasan Penerbit Fakultas UGM, 1987), hlm.206.

²³ Suharsini Arikonto, *Prosedur Penelitian*, hlm.236.

diperoleh tersebut diteliti isinya kemudian diklasifikasi menurut kriteria atau pola tertentu.²⁴

4. Keabsahan Data

Dalam uji keabsahan data yang penulis menggunakan teknik triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau perbandingan terhadap data itu.²⁵ Dengan teknik triangulasi akan diperoleh data yang valid dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Jenis triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi terhadap sumber data yaitu dengan membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam metode kualitatif.

H. SISTEMATIKA PEMBAHASAN

Untuk memudahkan dalam memahami skripsi ini dibuat sistematika sebagai berikut:

1. BAB I Menjelaskan tentang penegasan judul penelitian, latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian dan kegunaan penelitian, telaah pustaka, kerangka teori, metode penelitian.
2. BAB II Menjelaskan tentang gambaran umum dalam organisasi MUAT tentang sejarah berdirinya MUAT, Visi, Misi, Struktur organisasi sarana, dana operasional, daftar pengurus organisasi MUAT.

²⁴ Lexy J Moelugeng, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Kerta Karya, 1998). Hlm.3.

²⁵ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian*, hlm. 178.

3. BAB III Menjelaskan tentang analisa dalam program organisasi MUAT serta pelaksanaan dalam kegiatan yang dilakukan oleh organisasi MUAT.
4. BAB IV Penutup yang berisai kesimpulan, saran-saran dan kata penutup, pada bagian akhir dafatar pustaka, lampiran-lampiran dan riwayat pendidikan penulis.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah penulis mengadakan penelitian ini memperoleh data yang diharapkan, kemudian dianalisis dan ditanggapi lalu ditafsirkan dalam pemecahan, maka penulis ini dapat, mengambil suatu kesimpulan sebagai berikut:

1. Dari program kegiatan organisasi MUAT yang sudah dilakukan dalam proses peningkatan kesejahteraan sosial anak jalanan ini membawa manfaat yang cukup besar, terutama manfaat yang belum di dapat dari masyarakat di sekitar Klaten, seperti medapatkan ketrampilan yang sesuai dengan bakat dan kemampuan anak jalanan. Mereka di bina oleh pihak instansi yang membantu, membimbing dalam memberikan motivasi dan kegiatan yang dilakukan oleh organisasi MUAT dengan tujuan agar anak dapat lebih kreatif dan berkembang untuk menuntut masa depan terhadap anak jalanan yang lebih baik.
2. Adanya program untuk membawa anak jalanan agar menyatu denagn keluarga yang dilakukan oleh pihak organisasi MUAT yang bertujuan agar anak dapat atau untuk kembali dididik oleh keluarganya sendiri.
3. Perilaku atau perbuatan anak jalanan dalam kehidupan sehari-hari yang cukup baik, ini tentunya karena manfaat binaan dari pihak instasi dan pihak dari organisasi MUAT yang berkaitan dengan Bina Mitra, Bina Pariwisata dan Dinas Sosial. Adapun perbuatan jahat yang pernah dilakukan oleh anak

jalanan sebagian besar yang dipengaruhi oleh kebutuhan hidup dalam sehari-harinya, ini logis karena kondisi anak jalanan memang minim atau kekurangan dalam memenuhi kebutuhan dalam hidupnya.

B. Saran-saran

Setelah mencermati dari hasil penelitian ini, penulis memberikan beberapa usulan atau saran kepada pihak organisasi MUAT di terminal Klaten untuk dipertimbangkan dalam peningkatan dan kemajuan dalam organisasi MUAT dan berkembangnya program-program kegiatan yang dilaksanakan dalam komunitas MUAT.

Dengan tujuan dan harapan agar beberapa hambatan baik yang bersifat intern maupun ekstern, dengan hambatan ini bisa diatasi oleh semua anggota MUAT dan anak jalanan yang tidak menjadi anggota organisasi MUAT. Dalam program yang dibuat bertambah dan berkembang menjadi maju di Organisasi MUAT (Musisi Anak Terminal Klaten).

Adapun saran-saran yang dapat penulis sampaikan adalah sebagai berikut:

1. Anak jalanan dalam sebuah organisasi MUAT di terminal Klaten ini hendaknya bisa mendorong untuk meningkatkan kesejahteraan sosial terhadap anak jalanan yang lainnya dan meningkatkan kemandirian anak jalanan dalam kesejahteraan sosial.
2. Para pengurus Organisasi MUAT di terminal Klaten ini untuk selalu berusaha meningkatkan anggota organisasi MUAT dalam ekonomi, peningkatan sosial, sumberdaya yang dimiliki oleh organisasi MUAT dan menggali atau

mengembangkan potensi diri dalam sebuah organisasi dan bisa mengembalikan anak jalanan pada kehidupan masyarakat yang *normative*.

3. Setelah diadakan program kegiatan dan pelaksanaan dalam membantu kesejahteraan anak jalanan ini peran serta sebagai anggota organisasi MUAT mampu mengidentifikasi kondisi yang ada pada lingkungan masyarakat dan potensi yang menjadi berkembang dan bertahan lebih bisa berdaya, sehingga dalam pengentasan dari anak jalanan ini akan terwujud.

C. Penutup

Dengan ucapan hamdalah berkat taufik dan hidayahNya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Penulis menyadari bahwa dalam penelitian skripsi ini masih banyak kelemahan dan kekurangan dengan kata-kata lain yang masih jauh dari kesempurnaan. Hal ini dikarenakan minimnya pengetahuan serta banyak kurangnya pengalaman penulis. Untuk itu penulis sangat mengharapkan adanya kritikan serta saran dari semua pihak yang sifatnya membangun dan beritikad yang baik demi penelitian skripsi ini.

Akhirnya penulis hanya bisa berharap, semoga penelitian skripsi yang berjudul “ **PENINGKATAN KESEJAHTERAAN SOSIAL ANAK JALANAN DI TERMINAL KLATEN** (Studi Kasus Pada Organisasi MUAT di Klaten)” ini bermanfaat bagi siapa saja yang membaca dan membutuhkannya. Selanjutnya penulis berharap, semoga penelitian ini bisa menjadi sumbangan pemikiran bagi organisasi MUAT dan guna melaksanakan pemberdayaan anak jalanan melalui program yang sudah terlaksana dan lebih maju dalam menjunjung tinggi martabat kehidupan anak jalanan demi menjunjung tinggi Negara. Amin.

DAFTAR PUSTAKA

- Abu Huraerah, M.S.I . *Kekerasan terhadap anak “Fenomena masalah sosial krisis di Indonesia”*, Nuansa 2006.
- Amrin, Tatang, *Menyusun rencana penelitian*, Jakarta: PT Raja Grafindo Perseda, 1998.
- Arikunto, Suharsini, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*, Jakarta: Rnika Cipta, 1991.
- Endin AS.Soetihana, *Rekonstruksi masa depan Indonesia politik dan ekonomi*, PT Surya multi grafika 2002.
- Hadi, Sutrisno, *Metode Research*, Yogyakarta: Yayasan Penerbit Fakultas Psikologis UGM, 1997.
- Hadi, Sutrisno, *Metodologi research*, Yogyakarta, Ondi offset, 1998.
- Isbandi Rukminto, *Pemberdayaan pengembangan masyarakat dan intervensi komunitas, pengantar pada pemikiran dan pendekatan praktis*. Jakarta: lembaga penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, 2001.
- Jamil Salim, *Kekerasan dan kapitalisme, pendekatan baru dalam melihat hak-hak asasi manusia*, pustaka pelajar, 2003.
- Koentjaraningrat, *Metode-metode Penelitian Masyarakat*, Jakarta: Gramedia , 1986.
- Loekman Soetrisno Faraz Umayu, *Liberalisme ekonomi pemerataan dan kemiskinan* Yogyakarta, 1995.

Moleong, Lexy J, *Metode Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*, Bandung: Rosda Karya, 2004.

Nasution M.A, *Metode Research*, penelitian ilmiah PT bumi aksara, 2004.

Jalaluddin Rakhmat, *Rakasaya Sosial Reformasi, Revolusi, Atau Manusia Besar*, PT Rosdakarya Offset- Bandung, 2005.

Soetarso, “*Pendekatan pekerja sosial dalam penanganan anak jalanan materi pelatihan-pelatihan pelaksanaan program PKS anak jalanan dan anak terlantar*”, tingkat pusat Jakarta, BKSNI , 2000.



DAFTAR NAMA ANGGOTA ORGANISASI MUAT 2007

NO	NAMA	UMUR	STSTUS	ALAMAT
1	Agus Sulistyanto	28 Thn	Blm Kawin	Karang Wuni, Ceper, Klaten
2	Eko Anang Frantoro	23 Thn	Blm Kawin	Pakis, Wonosari, Klaten
3	Arjuna	22 Thn	Blm Kawin	Meger, Ceper, Klaten
4	Parjianto	23 Thn	Blm Kawin	Jatinom, Klaten
5	Asep Tri Hananto	24 Thn	Kawin	Sekar suli, Klaten
6	Arianti	28 Thn	Kawin	Methuk Kidul, Klaten
7	Agung Nugroho	23 Thn	Blm Kawin	Wonosari, Klaten
8	Ariyanto	31 Thn	Kawin	Wonosari, Klaten
9	Aris Risyanto	27 Thn	Kawin	Bendo gantungan, Klaten
10	Bayu Kusmanto	28 Thn	Blm Kawin	Bareng. Klaten
11	Bayu Tri Armadi	19 Thn	Blm Kawin	Gathak, Sumberejo, Klaten
12	Catur	22 Thn	Blm	Dimas, Ceper,

			Kawin	Klaten
13	Didit Suryanto	22 Thn	Blm Kawin	Ngawen, Klaten
14	Hilal	30 Thn	Kawin	Bero, Trucuk, Klaten
15	Haryanto	38 Thn	Kawin	Trucuk, Klaten
16	Hariyawan	21 Thn	Blm Kawin	Srago, Klaten
17	Hartanto	33 Thn	Kawin	Kuncen, Ceper, Klaten
18	Iwan Kurniawan	31Thn	Kawin	Bayat, Klaten
19	Iwan Riswanto	28 Thn	Kawin	Tegal, Mojayan, Klaten
20	Jono Novalsyah	30 Thn	Kawin	Gathak Sumberejo Klaten
21	M. Joko Wibowo	35 Thn	Kawin	Dlimas, Ceper, Klaten
22	Rohmat Wijayanto	27 Thn	Kawin	Kunden, karang anom, Klaten
23	Robert	23 Thn	Blm Kawin	Sekar suli, Klaten
24	Sigit Nugroho	27 Thn	Kawin	Tawang Rejo, Klaten
25	Sri Widodo	42 Thn	Kawin	Nglinggi, Klaten
26	Suparni		Kawin	Tambak Boyo,

				Pedan
27	Slamet	23 Thn	Blm Kawin	Wedi, Klaten
28	Sadini		Kawin	Tegal duren, Klaten
29	Saroji	55 Thn	Kawin	Trucuk, Klaten
30	Suyono	34 Thn	Kawin	Kuncen, Klaten
31	Sihono		Kawin	Kuncen, Klaten
32	Sri Mulyanto	23 Thn	Kawin	Tarubasan, Klatten
33	Sugiran Ragil	36 Thn	Kawin	Mojayan, Klaten
34	Taufik Setyawan	23 Thn	Blm Kawin	Kraguman, Klaten
35	Tugiyarso	34 Thn	Kawin	Wedi, Klaten
36	Tutuk Handayani	34 Thn	Kawin	Pedan, Klaten
37	Widoyo	30 Thn	Kawin	Dlanggu, Klaten
38	Walak	31 Thn	Kawin	Dlanggu, Klaten
39	Welas Asih	43 Thn	Kawin	Pedan, Klaten
40	Waljito	31 Thn	Kawin	Sangkal putung, Klaten
41	Danto	23 Thn	Blm Kawin	Tasikmalaya, Jawa Barat
42	Agus Subiyantoro	42 Thn	Kawin	Karimunjawa, Klaten

43	Suyanto	40 Thn	Kawin	Dlanggu, Klaten
44	Suriyanto	43 Thn	Kawin	Srago, Klaten
45	Sukriyanto	40 Thn	Kawin	Mojayan, Klaten
46	Watik	26 Thn	Kawin	Bendo gantungan, Klaten
47	Danu	26 Thn	Kawin	Karimunjawa, Klaten
48	Sujadi	30 Thn	Kawin	Methuk, Klaten
49	Sutarto	31 Thn	Kawin	Bareng, Klaten
50	Subekti	36 Thn	Kawin	Griya prima, Klaten
51	Guntur	36 Thn	Kawin	Dlanggu, Klaten
52	Mrgiyanto	36 Thn	Kawin	Jogonalan, Klaten
53	Surono	27 Thn	Kawin	Sungkur, Klaten
54	Hermanto	34 Thn	Kawin	Bareng, Klaten
55	Widoyoko	41 Thn	Kawin	Kalikotes, Klaten
56	Joko	31 Thn	Kawin	Gemblegan, Klaten
57	Ridwan	33 Thn	Kawin	Karang Anon, Klaten
58	Jadmiko	22 Thn	Blm Kawin	Ngaran Mlese, Klaten

INTERVIUW GUED

Pertanyaan untuk anggota

1. Kenapa anda memilih menjadi anak jalanan?
2. Apa yang melatar belakangi untuk menjadi anggota MUAT?
3. Apa kesan anda mengenai kegiatan yang dilaksanakan pada MUAT?
4. Bagaimana pelayanan yang diberikan pengurus terhadap anda ?
5. Bagaimana hubungan anda dengan pengurus yang ada pada organisasi MUAT?
6. Apa anda senang dengan ketrampilan yang diberikan oleh MUAT?
7. Apa anda merasa senang menjadi anggota MUAT?
8. Pelayanan apa saja yang di berikan pada anda tentang kegiatan MUAT?

Pertanyaan Pengurus

1. Kapan organisasi MUAT berdiri?
2. Faktor apa yang menjadi penyebab berdirinya organisasi MUAT?
3. Apa tujuan yang hendak di capai dari bentuk organisasi MUAT?
4. Apa yang menjadi latar belakang berdirinya organisasi MUAT?
5. Untuk mendukung pelaksanaan program-program maupun kegiatan yang ditempuh oleh organisasi MUAT?
6. Bagaimana proses pengikut anggota organisasi MUAT?
7. Keadaan anggota MUAT?



PEMERINTAH KABUPATEN KLATEN
KANTOR KESATUAN BANGSA DAN PERLINDUNGAN MASYARAKAT
Jalan Andalas No.3 Telp.(0272) 321530, Kode Pos 57415
KLATEN

SURAT TANDA TERIMA PEMBERITAHUAN KEBERADAAN ORGANISASI

Nomor Inventarisasi : 220 / 287 / 25.

Dalam rangka pelaksanaan Undang-undang Nomor 8 Tahun 1985 tentang Organisasi, Kemasyarakatan dan Peraturan Pemerintah Nomor 18 Tahun 1986, serta Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 5 Tahun 1986 tentang Ruang Lingkup, Tata Cara pemberitahuan kepada Pemerintah serta Papan Nama dan Lambang Organisasi Kemasyarakatan, telah diterima satu berkas surat kelengkapan pemberitahuan keberadaan organisasi kemasyarakatan :

Nama Organisasi : MUSISI ANAK TERMINAL KLATEN
Alamat : JL Karimunjawa No. 27 Klaten
Telp. (0272) 310 83 80
Sifat kekhususan : Paguyuban yang menggalang Persatuan dan Persaudaraan dalam bidang sosial dan budaya
Tanggal Surat : 21 Juli 2007
Nomor Surat : 015 / MUAT / VII / 2007
Lampiran :
V Akte Pendirian
V AD / ART
V Program Kerja
V Susunan Pengurus
V Biodata Pengurus
V Lain - lain

Demikian Surat Tanda Terima Pemberitahuan Keberadaan Organisasi (STTPKO) ini diberikan sebagai bukti telah memberitahukan keberadaannya.

Klaten, 24 Juli 2007

AN. BUPATI KLATEN
KAPALA KANTOR KESBANGLINMAS
KABUPATEN KLATEN.



TEMBUSAN disampaikan kepada Yth :

1. Bupati Klaten (sebagai laporan)
2. Kepala Badan Kesbang Linmas Prov. Jateng.
3. Yang bersangkutan.
4. Pertinggal.

SURAT KETERANGAN

Dengan ini saya menerangkan bahwa:

Nama : Anisatun Hasanah

Nim : 03230044

Fakultas/ Jurusan : Dakwah/ Pengembangan Masyarakat Islam

Benar-benar telah mengadakan Interview denga saya pada:

Hari/Tgl : Senin/ 27 Agustus 2007

Jam :

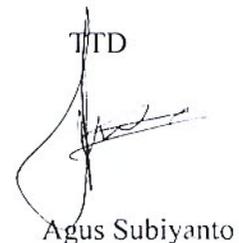
Tempat : Terminal Klaten

Dalam rangka penelitiana skripsi yang berjudul

PENINGKATAN KESEJAHTERAAN SOSIAL ANAK JALANAN DI
TERMINAL KLATEN (Studi kasus pada organisasi MUAT Di Klaten)

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar bisa digunakan sebagai mestinya .

Klaten 27 Agustus 2007

T/ID

Agus Subiyanto

CURRICULUM VITAE

Nama : Anisatun Hasanah

Alamat : Karang kulon, Bero, Trucuk, Klaten

Tempat/. Tanggal Lahir : Boyolali, Klaten , 04 Oktober 1985

Orang Tua:

Ayah : Suparno

Ibu : Sugiyah

Pendidikan:

1991-1996 : SD Negeri Puluhan I

1997-1999 : SMP Muh. 3 Cawas

2000-2002 : MAN. Karang Anom, Klaten.

2003-2007 : Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

Pengalaman Organisasi:

- I. Pengurus Organisasi SPAI
- II. Anggota Karang Taruna
- III. Pengurus Organisasi IRM

SURAT PERNYATAAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Anisatun Hasanah
NIM : 03230044
Jurusan : Pengembangan Masyarakat Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul "*Peningkatan Kesejahteraan Sosial Anak Jalanan Di Terminal Klaten (Studi Kasus Pada Organisasi "MUAT di Klaten")*" adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *foot note* atau daftar pustaka. Dan apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan saya buat agar dapt dimaklumi.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 20 Muaharam 1429 H
29 Januari 2008 M

Penyusun



Anisatun Hasanah
NIM : 03230044